PEDOMAN

RAODMAP PENELITIAN DAN PkM

UNIVERSITAS BHAKTI PERTIWI INDONESIA



UNIVERSITAS
BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Jl. Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620
Telp. (021) 7888-4853 | www.stikesbpi.ac.id

UNIVERSITAS BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 7/B/0/ 2025
Alamat: Jl. Raya Jagakarsa No.37 RT.14 RW.01, Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12620
Email: universitasbpi@gmail.com; Website: universitasbpi.ac.id

Nomor: 009/SK/REKTOR-UBPI/III/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia;

Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Universitas dengan Senat Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia pada tanggal 29 September 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR TENTANG *ROADMAP* PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BHAKTI PERTIWI INDONESIA.

Kesatu : Menetapkan tentang *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyrakat Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia, sebagaimana tercantum lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dalam keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinanya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 September 2025
Rektor Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia

Dr. Bdn. Hj. Lilik Susilowati, S.Keb., SKM., M. Kes., MARS
NIP. 541120.0208002

Tembusan Yth:
1. Warek 1
2. Warek 2
3. Para Dekan
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia dapat menyusun **Roadmap Pengembangan Institusi** ini. Roadmap ini disusun sebagai pedoman strategis dalam mewujudkan visi universitas, yaitu:

"Menjadi Lembaga Strategis dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Kesehatan, dan Teknologi melalui Aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menuju Universitas Riset yang Unggul dan Bersaing di Tingkat Global pada tahun 2050."

Roadmap ini memetakan arah pengembangan akademik, penelitian, inovasi, pengabdian masyarakat, serta penguatan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mendukung tercapainya visi tersebut. Dokumen ini menjadi panduan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kapabilitas riset, serta memperluas kontribusi universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Kami berharap roadmap ini menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika, pemangku kepentingan, dan mitra kerja untuk bersinergi dalam mewujudkan Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan roadmap ini. Semoga dokumen ini menjadi panduan yang bermanfaat dalam perjalanan universitas menuju tahun 2050 sebagai universitas riset terkemuka di dunia.

Jakarta, Agustus 2025
Ketua LPPM UBPI



Dr. Bdn. Kursih Sulastriningsih, SSiT., M.Kes
NIDN: 0303027102

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT KEPUTUSAN ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Sasaran 2
BAB II PROFIL UNIVERSITAS 5
A. PROFIL UNIVERSITAS BHAKTI PERTIWI INDONESIA 5
B. Visi , Misi, dan Tujuan LPPM 6
BAB III ANALISIS SITUASI 8
A. Profil Dosen UPPS 8
B. Pemetaan Potensi Keunggulan Penelitian UPPS 8
C. Pemetaan Luaran Penelitian dan PkM Dosen UPPS 9
BAB IV ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT . 10
A. Penelitian 12
B. Pengabdian kepada Masyarakat 15
BAB V FAKTOR PENDUKUNG 28
A. Pendanaan 28
B. Sarana dan Prasarana 28
BAB VI PENUTUP 20
DAFTAR PUSTAKA 21

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan di tingkat global berlangsung sangat dinamis. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga menjadi lembaga inovatif yang mampu menghasilkan penelitian bermutu, teknologi tepat guna, dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam konteks ini, Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia berkomitmen untuk memainkan peran strategis sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan, dan teknologi. Sesuai dengan Visi Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia yaitu: *"Menjadi Lembaga Strategis dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Kesehatan, dan Teknologi melalui Aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menuju Universitas Riset yang Unggul dan Bersaing di Tingkat Global pada tahun 2050,"*

Visi menjadi dasar bagi penyusunan roadmap ini. Dokumen ini bertujuan untuk memetakan arah dan strategi pengembangan institusi dalam jangka menengah dan panjang, agar setiap program akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat terintegrasi secara sistematis dengan tujuan universitas.

Roadmap ini juga menjadi alat untuk menyiapkan universitas menghadapi tantangan global, memperkuat kapasitas riset dan inovasi, serta membangun reputasi yang diakui secara internasional. Dengan demikian, Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, penelitian yang berdampak, serta teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia.

Melalui penyusunan roadmap ini, universitas menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga visi untuk menjadi universitas riset yang unggul dan bersaing di tingkat global pada tahun 2050 dapat terwujud.

B. Tujuan

Roadmap Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia disusun dengan tujuan utama menjadi panduan strategis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mencapai visi universitas, yaitu menjadi lembaga strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan, dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menuju universitas riset yang unggul dan bersaing secara global pada tahun 2050.

Roadmap juga bertujuan untuk:

1. Memperkuat Kapasitas Penelitian

   Mengembangkan program penelitian yang berkualitas, relevan, dan berdampak, sehingga universitas mampu menghasilkan inovasi ilmiah dan teknologi yang diakui secara nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan SDM

   Menyiapkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki kompetensi riset serta kemampuan teknologi terkini.
3. Memperluas Pengabdian kepada Masyarakat

   Menjalankan kegiatan pengabdian yang berdampak positif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pembangunan masyarakat dan pemecahan masalah sosial.
4. Menguatkan Infrastruktur dan Ekosistem Riset

   Menyediakan sarana, prasarana, dan ekosistem riset yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
5. Meningkatkan Reputasi

   Menjalin kerja sama internasional, publikasi ilmiah bereputasi, serta partisipasi aktif dalam forum global untuk memperkuat posisi universitas di tingkat dunia.

C. Sasaran

Sasarannya roadmap bukan sekadar "melakukan kegiatan", tapi mencapai **hasil yang terukur**. Berikut adalah uraiannya:

1. Sasaran Kualitas (Publikasi & Akreditasi)

   Target utamanya adalah pengakuan dunia akademik.

a. Publikasi: Meningkatkan jumlah artikel di jurnal bereputasi (Sinta untuk nasional, Scopus/WoS untuk internasional).
b. Sitasi: Memastikan riset dosen dikutip oleh peneliti lain (menandakan risetnya bermanfaat).
c. Akreditasi: Mendukung poin akreditasi institusi melalui produktivitas karya ilmiah.

2. Sasaran Legalitas (Kekayaan Intelektual)

   Targetnya adalah melindungi aset ide dan inovasi institusi.

   a. HAKI & Paten: Mendaftarkan hak cipta, merek, atau paten dari produk/alat yang diciptakan.
   b. Buku Ajar: Mengonversi hasil riset menjadi buku referensi untuk mahasiswa.

3. Sasaran Kemanfaatan (Hilirisasi & Dampak)

   Targetnya adalah agar kampus tidak menjadi "menara gading" (eksklusif), tapi menyentuh masyarakat.

   a. Produk Inovasi: Riset menghasilkan prototipe atau alat yang bisa digunakan industri/masyarakat.
   b. Desa Binaan: Program pengabdian yang mengubah desa dari "tertinggal" menjadi "mandiri/sejahtera".

4. Sasaran Kemanfaatan (Hilirisasi & Dampak)

   Targetnya adalah agar institusi menyentuh masyarakat.

   a. Produk Inovasi: Riset menghasilkan prototipe atau alat yang bisa digunakan industri/masyarakat.
   b. Desa Binaan: Program pengabdian yang mengubah desabinaan dari "tertinggal" menjadi "mandiri/sejahtera".

Dalam rangka meningkatkan peran Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia pada penyelesaian permasalahan kemanusiaan dan pembangunan nasional Indonesia dan regional DKI, dengan memperhatikan pada isu-isu pada RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) tahun 2017-2045. Ada 10 (sepuluh) bidang penelitian yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan, yaitu:

1. Pangan–Pertanian

2. Energi Baru dan Terbarukan
3. Kesehatan–Obat
4. Transportasi
5. Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Pertahanan dan Keamanan
7. Material Maju
8. Kemaritiman
9. Kebencanaan, dan
10. Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan.

Berdasarkan beberapa dasar tersebut fokus penelitian di lingkungan Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia dititikberatkan pada tiga bidang utama yaitu:

1. Sosial, Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan
2. Kesehatan
3. Teknologi informasi dan Komunikasi.

BAB II
KEBIJAKAN MUTU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPADA MASYARAKAT

A. Kebijakan Mutu Kegiatan Penelitian dan PkM

Kebijakan dasar Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia dalam upaya meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM yang memberikan kontribusi kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM yang terencana dan berkelanjutan berdasarkan Rencana Induk Penelitian dan PkM dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga
3. Menciptakan iklim penelitian dan PkM yang kondusif, kreatif, dan inovatif bagi dosen dan mahasiswa
4. Memfasilitasi dan melakukan kegiatan diseminasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM melalui seminar dan publikasi
5. Mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM yang memiliki orientasi pada perolehan HKI, buku ajar, buku referensi, dan publikasi.

Untuk mencapai mutu tersebut dilaksanakan program-program pengembangan antara lain:

1. Pengembangan budaya penelitian dan pengabdian yang sehat dan kompetitif dengan penganugerahan penghargaan kepada peneliti dan pengabdi terbaik yang berhasil dalam dalam publikasi hasil penelitian dan pengabdian.
2. Pemberian arahan kegiatan penelitian dan PkM untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan HKI, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan hasil karya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan sebagai pemenuhan persyaratan akademik, sarana pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
4. Pelaksanaan penelitian dan PkM multidisipliner yang dapat membantu pemecahan permasalahan aktual baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.
5. Penyediaan fasilitas yang dapat mendorong dan memberdayakan peneliti/pengabdi untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah terakreditasi bertaraf Nasional dan Internasional.
6. Peningkatan efisiensi, efektifitas dan kualitas dari unit pelaksana penelitian/pengabdian melalui networking dan resource sharing sehingga menjamin kemudahan akses bagi peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian
7. Membangun kapasitas peneliti/pengabdi melalui pelatihan-pelatihan untuk memperkuat sumber daya peneliti/pengabdi di lingkup internal institusi.
8. Mengembangkan mekanisme kerja yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
9. Memperbaiki dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan PkM dan publikasi melalui skema hibah internal Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia insentif pembiayaan publikasi ke jurnal akreditasi nasional maupun internasional; insentif penulisan publikasi ilmiah populer; biaya pengurusan HKI; dan biaya seminar nasional maupun internasional.

B. Bidang Fokus Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam upaya menghasilkan penelitian dan pengabdian yang berkualitas serta publikasi nasional dan internasional dalam upaya mencapai visi dan pengembangan misi lembaga. Adapun bidang fokus pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam tujuh (7) bidang fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu kebencanaan, pariwisata, ekonomi kreatif, kesehatan dan gizi, biodiversitas dan konservasi, sosial, budaya dan humaniora, serta ketahanan pangan dan agroindustri.

C. Tema dan Topik Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan penelitian dan PkM termasuk upaya dalam mencapai visi Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia. Sehingga LPPM sebagai lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan PkM di lingkup UBPI merumuskan tema utama yaitu : "Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Potensi Lokal berbasis IPTEK". Tema strategis penelitian dan PkM tersebut dibagi menjadi tujuh bidang fokus yang mewakili masing-masing fakultas yaitu: kesehatan; teknologi informasi; sosial, budaya dan pendidikan; inilah yang menjadi standar capaian kegiatan penelitian dan PkM di UBPI.

Tabel 1. Bidang fokus dan tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia.

Bidang Unggulan	**Fokus/Topik Penelitian**	**Integrasi Program PkM (Hilirisasi)**	**Target Luaran Utama**
1. Kesehatan (Prioritas Utama)	• Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer • Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak • Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) • Bidang TLM (Teknologi Laboratorium	• Pendampingan Posyandu & Klinik Pratama • Edukasi Kesehatan Ibu & Anak berbasis Aplikasi • Pelatihan Digitalisasi Rekam Medis bagi faskes mitra	• Protokol Layanan Kesehatan Baru • Software Rekam Medis • Jurnal Internasional Bidang Kesehatan

	Medis) berbasis IT • *Electronic Medical Record* & Coding		
2. Teknologi Informasi & Komunikasi	• Peningkatan *Smart System* • Penguatan *Cyber Security* • *Business Intelligence* • *Sustainability Industry*	• Implementasi Sistem Keamanan Data di instansi lokal • Digitalisasi UMKM/Industri mitra • Workshop Keamanan Siber bagi masyarakat umum	• Prototipe *Smart System* • Hak Cipta Perangkat Lunak • Sertifikasi Keamanan Data
3. Sosial, Seni, Budaya, & Pendidikan	• Kewirausahaan adaptif Teknologi Informasi • Kajian Hukum Pendidikan dan Kesehatan • Psikologi Pendidikan berbasis IT	• Pelatihan Kewirausahaan Digital bagi pemuda/UMKM • Advokasi Hukum Kesehatan bagi masyarakat luas • Pendampingan Psikologi Sekolah berbasis teknologi	• Modul Kewirausahaan Digital • Naskah Kebijakan (Policy Brief) Hukum Kesehatan • Buku Referensi

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) LPPM

TABEL TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) LPPM

Bidang Unggulan	**Indikator Kinerja Utama (IKU)**	**Target Tahunan (Rata-rata)**	**Jenis Luaran Target**
1. KESEHATAN	Persentase Riset Berbasis Teknologi Medis	50%	Paten, Jurnal Internasional Bereputasi (Q1/Q2)
	Tingkat Keterpakaian *Electronic Medical Record* di Mitra	5 Mitra/Thn	Surat Perjanjian Kerjasama (MoU/MoA)
	Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	10 Artikel/Thn	Scopus / Web of Science
2. TEKNOLOGI INFORMASI	Jumlah Kekayaan Intelektual (Hak Cipta Software)	15 Produk/Thn	Sertifikat Hak Cipta (HAKI)

	Prototipe *Smart System* untuk Kesehatan	3 Produk/Thn	Prototipe TKT 6 (Teruji di Lingkungan Relevan)
	Jumlah Sistem Keamanan Data yang Terstandarisasi	2 Sistem/Thn	Laporan Pengujian Penetrasi (*Pen-Test*)
3. SOSIAL & PENDIDIKAN	Jumlah Wirausaha Baru Adaptif Digital (Binaan PkM)	20 UMKM/Thn	Profil UMKM Binaan & Laba Usaha
	Naskah Kebijakan (*Policy Brief*) Hukum Kesehatan	2 Dokumen/Thn	Dokumen yang Diserahkan ke Stakeholder (Dinkes/RS)
	Integrasi Hasil Riset dalam Modul Ajar	10 Modul/Thn	Modul Ajar ber-ISBN

BAB III

ANALISIS SITUASI (SWOT)

Berikut adalah Analisis Situasi (SWOT) yang disusun secara komprehensif dalam bentuk tabel:

Tabel Analisis Situasi (SWOT) LPPM UNIVERSITAS BHAKTI PERTIWI

Aspek Analisis	Deskripsi Kondisi Saat Ini	Implikasi terhadap Roadmap
STRENGTHS (Kekuatan)	1. Memiliki 3 pilar keilmuan yang saling mendukung (Kesehatan, IT, dan Sosial). 2. Adanya fokus riset yang spesifik pada *Electronic Medical Record* dan TLM. 3. SDM dosen memiliki kompetensi di bidang pelayanan kesehatan primer.	Memudahkan kolaborasi lintas disiplin (*interdisciplinary*) untuk menciptakan inovasi teknologi kesehatan yang aplikatif.
WEAKNESSES (Kelemahan)	1. Sinergi antara dosen IT dan Kesehatan belum optimal (masih bekerja sendiri-sendiri). 2. Luaran berupa Paten dan Kekayaan Intelektual masih tergolong rendah.	Diperlukan regulasi (SK) yang mewajibkan kolaborasi lintas prodi dan pemberian insentif khusus untuk pendaftaran HAKI.

	3. Hilirisasi riset menjadi produk PkM yang komersil masih terbatas.	
OPPORTUNITIES (Peluang)	1. Kebijakan Pemerintah (Transformasi Teknologi Kesehatan Kemenkes). 2. Tingginya kebutuhan Puskesmas/Klinik akan sistem digitalisasi rekam medis. 3. Tersedianya hibah eksternal (Kemenristekdikti/BRIN) untuk tema kesehatan dan digitalisasi.	Roadmap sangat relevan dengan kebutuhan pasar dan kebijakan nasional, sehingga peluang mendapatkan hibah eksternal sangat besar.
THREATS (Tantangan)	1. Persaingan ketat dengan Perguruan Tinggi besar yang memiliki fasilitas lab lebih lengkap. 2. Perubahan regulasi protokol kesehatan dan keamanan data siber yang sangat cepat. 3. Standar akreditasi jurnal internasional (Scopus) yang semakin selektif.	LPPM harus mempercepat peningkatan sarana lab dan memperkuat tim *reviewer* internal agar kualitas publikasi meningkat.

Analisis Strategis Berdasarkan Tabel di Atas:

Berdasarkan tabel diatas, strategi yang dapat untuk dijalankan:

1. **Strategi S-O (Strength-Opportunity):** Memanfaatkan keahlian IT dan Kesehatan untuk menyasar pasar digitalisasi faskes primer (Puskesmas/Klinik) melalui program PkM.
2. **Strategi W-O (Weakness-Opportunity):** Mengatasi rendahnya HAKI dengan memanfaatkan momentum "Transformasi Digital" untuk mematenkan *software-software* kesehatan yang dibuat oleh dosen TI dan Kesehatan.
3. **Strategi S-T (Strength-Threat):** Menghadapi persaingan dengan kampus besar melalui **spesialisasi**. Kita tidak perlu unggul di semua bidang, tapi harus menjadi yang terbaik di ceruk (*niche*) "Teknologi Pelayanan Kesehatan Primer".

RENCANA AKSI (ACTION PLAN) 2025-2027

Tujuan: Mewujudkan Universitas Bhakti Pertiwi sebagai Pusat Unggulan Teknologi Kesehatan.

Tahun	Tahapan	Agenda Utama (Action Item)	Target Luaran (Output)
2025	**Fase Fondasi & Sinkronisasi**	1. Sosialisasi Roadmap & SK Panduan terbaru kepada seluruh dosen. 2. Pembentukan Kelompok Riset Lintas Prodi (Grup Riset IT-Kesehatan). 3. Workshop penyusunan proposal hibah dengan standar IKU terbaru.	• Tersedianya 10-15 Proposal kolaborasi lintas prodi. • Data rekam jejak riset dosen terintegrasi.
2026	Fase Implementasi & Produksi	1. Peluncuran Hibah Internal Khusus untuk tema "Inovasi Teknologi Kesehatan". 2. Pendampingan pendaftaran HAKI (Paten/Hak Cipta) secara massal. 3. Klinik Publikasi Jurnal Internasional (Scopus/Sinta 1-2).	• Minimal 5 Prototipe Software/Alat Kesehatan. • 15 Sertifikat Hak Cipta/Paten terdaftar. • Publikasi Jurnal Internasional.
2027	Fase Hilirisasi & Komersialisasi	1. Implementasi produk riset ke mitra (Puskesmas/RS/Masyarakat) melalui PkM. 2. *Invention Expo*: Pameran produk unggulan kampus kepada industri/pemerintah. 3. Evaluasi Roadmap & penyusunan rencana pengembangan lanjutan.	• Adanya Surat Perjanjian Penggunaan Produk oleh Mitra. • Pengakuan nasional sebagai kampus inovatif. • Peningkatan skor SINTA institusi.

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK RISET (RESEARCH GROUP)

1. Bagan Organisasi

   a. Penanggung Jawab : Rektor
   b. Ketua Pelaksana : Kepala LPPM
   c. Koordinator Kelompok Riset (Koor-KR): Dosen pakar di bidangnya.
   d. Anggota **:** Dosen tetap dan Mahasiswa (Lintas Prodi).

2. Pembagian Kelompok Riset Berdasarkan Roadmap Fokus Target IKU.

Nama Kelompok Riset (KR)	Fokus Utama (Core Excellence)	Komposisi Anggota
KR-1: Digital Health & Medical Informatics	Pengembangan *Electronic Medical Record*, Sistem Informasi Laboratorium, dan AI untuk Diagnosa.	Dosen Informatika, Dosen TLM, Dosen Keperawatan/Kebidanan.
KR-2: Clinical Nursing & Maternal Health	Inovasi layanan kesehatan ibu dan anak, keselamatan pasien, dan manajemen klinis.	Dosen Kebidanan, Dosen Keperawatan, Dosen Psikologi.
KR-3: Socio-Legal & Health Entrepreneurship	Hukum kesehatan, kebijakan publik faskes, dan kewirausahaan digital bagi mitra kesehatan.	Dosen Hukum, Dosen Manajemen/Ekonomi, Dosen Kesehatan.

A. Pemetaan Luaran Penelitian dan PkM Dosen UPPS

Tabel 3. Pemetaan Luaran Penelitian dan PkM Dosen UPPS

No	Jenis Luaran		Tahun
			2024
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	6
		Nasional Terakreditasi	22
		Nasional Tidak Terakreditasi (ber-ISSN)	15
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0
		Nasional	4
		Regional	0
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	0
		Paten Sederhana	0
		Hak Cipta	41
		Buku Ajar (ISBN)	18
6	Jumlah pendanaan Penelitian dan PkM	Internasional	0
		Nasional	33.000.000
		Regional	0
7	Jumlah Buku	Ber ISBN	43

BAB IV
ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peta jalan penelitian adalah rencana strategis jangka menengah atau panjang yang menggambarkan arah, tahapan, dan target kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan ilmiah tertentu**.** Peta jalan penelitian ini berfungsi sebagai peta pengembangan riset secara sistematis dari kondisi saat ini menuju hasil yang diharapkan di masa depan

Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia terdiri dari 2 fakultas yaitu Fakultas Sains dan Teknologi dengan 7 Program studi antara lain Program Studi D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, Program Profesi Bidan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Sistem Informasi, S1 Tehnik Informatika dan D3 Manajemen Informasi. Untuk Fakultas Sosial terdiri dari 2 program studi antara lain program studi S1 Hukum dan S1 Bisnis dan Digital.

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBPI disusun untuk memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya.

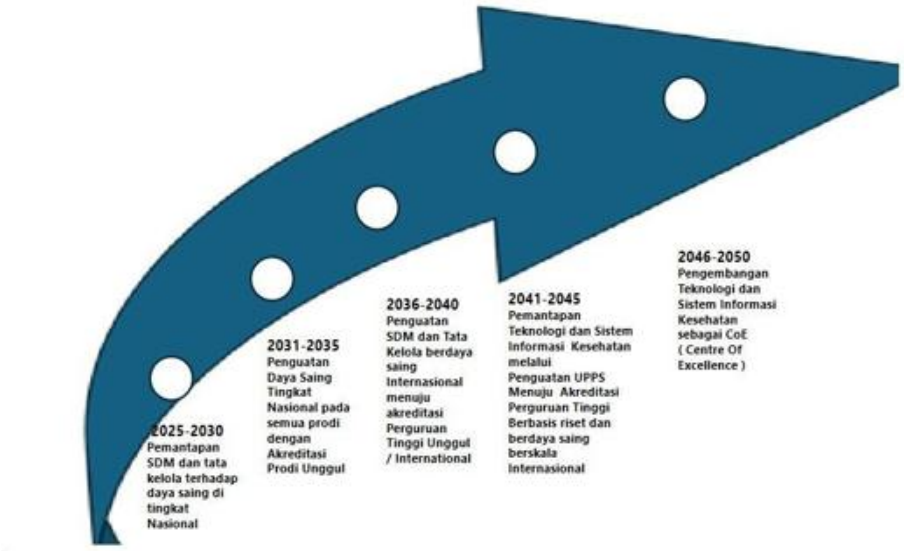

Gambar 1 : Rencana Strategis Jangka Panjang Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tiap tahap pelaksanaan memiliki indikator-indikator capaian sebagai berikut :

Pemantapan

1. Terbentuknya Roadmap Penelitian & Pengabdian.
2. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi.
3. Terbangunnya Standart Operation Prosedur.

Penguatan Daya Saing Nasional

1. Terbentuknya *research group*
2. Produk "*Research and Development*"
3. Meningkatkan publikasi ilmiah dan perolehan HaKI
4. Terbangunnya kerjasama dengan berbagai *Stakeholder*
5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat lingkar kampus beserta sistem kelembagaan.

Penguatan Daya Saing Internasional

1. Meningkanya kualitas SDM Peneliti & Pengabdi.
2. Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI.
3. Termanfaatkannya Produk Hasil Penelitian &Pengabdian oleh masyarakat dan DUDI.

Pemantapan Teknologi dan Sistem Informasi

1. Meningkatnya Sarana & Prasarana, Teknologi dan sistem informasi kampus
2. Terbangunnya Unit Bisnis LP2M.

Pengembangan Teknologi dan Sistem

1. Terciptanya *Revenue Generating*
2. *Spin off Inisiation to World Class University*

Adapun Peta Jalan Penelitian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UBPI meliputi 3 bidang, yaitu:

1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan UBPI.
2. Peta Jalan Pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya.
3. Peta Jalan peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta pemanfaatan hasil.

Penelitian unggulan dan Pengabdian kepada Masyarakat diangkat dari isu-isu nasional dan lokal dengan memperhatikan

sumberdaya yang dimiliki. Peneliti tersebar di 9 program studi dengan bidang yang beragam. Bidang-bidang penelitian unggulan dan tema yang dikembangkan diintegrasikan, berkelanjutan dari hulu hingga hilir dibawah Jurusan dan kajian yang ada. Penelitian unggulan harus dikembangkan melalui kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Sekolah (DUDIS) sehingga berdayaguna dan mendatangkan *revenue generating*.

Sosial, Seni, Budaya, dan Pendidikan

Kewirausahaan yang adaptif terhadap pengembangan teknologi informasi

Pemahaman kajian hukum pendidikan dan kesehatan

Kajian psikologi, Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan dan berbasis teknologi informasi

Teknologi informasi dan komunikasi

Peningkatan *Smart System*

Peningkatan *Cyber Security*

Peningkatan *Business Intelligence*

Peningkatan *Sustainability Industry*

Kesehatan

Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer

Pelayanan Kesehatan pada Ibu dan Anak

Pelayanan Kesehatan berbasis *Patient safety*

Bidang TLM yang mendukung promosi kesehatan berbasis teknologi dan informasi

Peningkatan pelayanan coding dan *Electronic Medical Record*

A. Penelitian

1. *Roadmap* Penelitian

Roadmap penelitian adalah rencana strategis jangka menengah atau panjang yang menggambarkan arah, tahapan, dan target kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan ilmiah tertentu**.** Roadmap ini berfungsi sebagai peta pengembangan riset secara sistematis dari kondisi saat ini menuju hasil yang diharapkan di masa depan

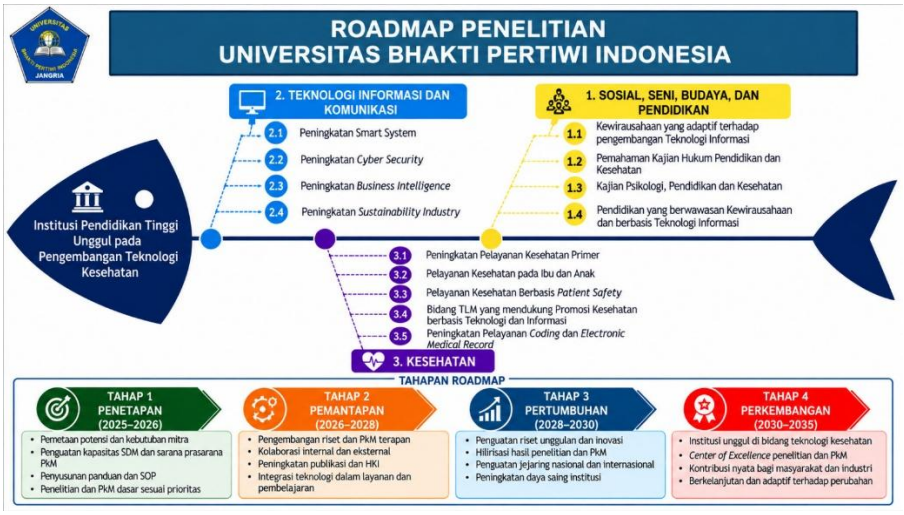

Gambar 1. Model roadmap penelitian Universitas

Strategi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun strategi/tahapanP e n e l i t i a n sebagai berikut:

Tabel Strategi Pelaksanaan Penelitian

Bidang Unggulan	Fokus Strategis Penelitian	Langkah Aksi (Action Plan)	Target Inovasi Akhir
Kesehatan	Digitalisasi & Standarisasi Layanan: Menitikberatkan pada akurasi data dan keselamatan pasien.	1. Pengembangan model *Coding* medis otomatis. 2. Riset protokol keselamatan pasien berbasis data digital. 3. Optimasi layanan kesehatan ibu & anak melalui *monitoring* jarak jauh.	Terwujudnya sistem Electronic Medical Record (EMR) yang terintegrasi dan aman.
Teknologi Informasi & Komunikasi	Infrastruktur & Keamanan Sistem**:** Menjadi penyedia platform dan pelindung data kesehatan.	1. Riset penguatan *Cyber Security* pada database pasien. 2.Pengembangan *Smart System* untuk deteksi dini penyakit. 3. Pemanfaatan *Business Intelligence* untuk pengambilan keputusan faskes.	Terciptanya Smart Health Ecosystem yang memiliki ketahanan data tinggi.

Sosial, Seni, Budaya, & Pendidikan	Aspek Humaniora & Adaptasi Teknologi: Memastikan teknologi diterima secara sosial, hukum, dan ekonomi.	1. Kajian hukum terkait perlindungan data pribadi pasien. 2. Riset psikologi pendidikan kesehatan masyarakat berbasis IT. 3. Pengembangan model wirausaha kesehatan yang adaptif teknologi.	Adanya Naskah Kebijakan (Policy Brief) dan ekosistem kewirausahaan kesehatan yang patuh hukum.

Tabel 4. Tahap Pelaksanaan Roadmap Penelitian

Fase & Tahun	**Fokus Strategis**	**Kegiatan Utama Per Bidang Unggulan**	**Target Capaian (Output)**
FASE 1: Penguatan Dasar (Tahun 1: 2025)	Pemetaan & Standarisasi: Membangun fondasi data dan kajian awal.	• **Kesehatan:** Analisis kebutuhan layanan kesehatan primer & keselamatan pasien. • **IT:** Pemetaan celah keamanan siber (*Cyber Security*) data medis. • **Sosial:** Kajian hukum dan regulasi terkait teknologi kesehatan.	• Data Primer & Analisis Gap. • Publikasi Jurnal Sinta 3/4. • Draft awal Roadmap Prodi.
FASE 2: Pengembangan (Tahun 2: 2026)	Digitalisasi Internal: Fokus pada	• **Kesehatan:** Pengembangan model *Electronic*	• Prototipe Sistem . • Hak Cipta Perangkat Lunak.

	pengembangan sistem dasar.	*Medical Record* (EMR) & *Coding*. • **IT:** Pengembangan modul *Smart System* & *Business Intelligence* sederhana. • **Sosial:** Pengembangan model kewirausahaan adaptif IT untuk kesehatan.	• Jurnal Sinta 2/Scopus.
FASE 3: Integrasi Lintas Disiplin (Tahun 3: 2027)	**Sinergi Teknologi:** Menggabungkan ketiga pilar menjadi satu produk.	• **Kesehatan + IT:** Integrasi EMR dengan *Smart System* deteksi dini. • **Sosial + IT:** Uji coba model kewirausahaan berbasis teknologi di mitra UMKM/Klinik.	• Sistem Terintegrasi • Paten Terdaftar. • Buku Referensi/Monograf.
FASE 4: Implementasi & Hilirisasi (Tahun 4: 2028)	**Uji Publik & Valuasi:** Produk mulai digunakan oleh stakeholder luar.	• **Kesehatan + IT:** Implementasi sistem rekam medis di Puskesmas/RS mitra. • **Sosial:** Evaluasi dampak psikologis & hukum dari implementasi sistem digital.	• Sertifikat Pengujian User. • Kerjasama Industri/Pemda. • Publikasi Jurnal Internasional (Q2/Q1).
FASE 5: Institusi Unggul (Tahun 5: 2029)	**Komersialisasi & Reputasi:** Menjadi rujukan nasional di bidang teknologi kesehatan.	• **Seluruh Bidang:** Hilirisasi produk inovasi ke pasar luas (Komersialisasi). •**Sustainability:**	• Produk Inovasi Komersil. • Akreditasi Institusi Unggul. • Pusat Unggulan Iptek (PUI) Med-Tech.

		Pengembangan model industri kesehatan berkelanjutan.	

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun strategi capaian setiap tahun sebagai berikut:

Tabel 5. Strategi Capaian Setiap Tahun Penelitian

INDIKATOR	TAHUN				
	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap	10	20	30	40	50
Jumlah penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran	10	20	30	40	50
Jumlah penelitian dosen per tahun	49	49	49	49	49
Jumlah proposal penelitian yang diajukan pada hibah eksternal	20	30	40	50	60
Jumlah penelitian dosen dengan pendanaan eksternal dalam negeri	5	5	8	10	15
Jumlah penelitian dosen kerjasama dengan eksternal luar negeri/institusi lain dalam negeri	5	5	8	10	15
Jumlah luaran publikasi di jurnal nasional dan nasional bereputasi	30	60	70	80	90
Jumlah luaran publikasi di jurnal internasional dan internasional bereputasi	4	8	12	16	20
Jumlah luaran publikasi di seminar nasional/ internasional	4	8	12	16	20
Jumlah publikasi di media massa	2	5	8	10	12
Jumlah publikasi dosen dalam bentuk Buku referensi monograf/buku ajar ber-ISBN	40	50	60	70	80
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	20	30	40	50	60
Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang	10	20	30	40	50

disitasi					
Jumlah hasil Penelitian yang memiliki potensi komersialisasi	2	4	6	8	10
Jumlahn Keberadaan kelompok riset	3	3	4	4	5
Jumlah laboratorium riset	0	0	4	4	5
Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen program studi	5	10	20	30	40
Persentase Karya dosen tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat	2	4	6	8	10
Jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	2	4	6	8	10
Jumlah akses penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian	30	60	70	80	90
Jumlah Pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian Hibah/HKI)	30	60	70	80	90
Jumlah Program, kegiatan proyek riset, publikasi, atau produk inovasi yang secara langsung mendukung target SDG	30	60	70	80	90

B. Pengabdian kepada Masyarakat

1. *Roadmap* PkM

Skenario perencanaan menjadi pedoman untuk menentukan arah pengembangan yang akan dilakukan. Dalam menyusun arah pengembangan PkM, program studi dapat membuat tahapan-tahapan. Setiap tahapan memiliki target dan rentang waktu, serta mengarah pada bidang tertentu. Target yang ada pada setiap tahapan merupakan tujuan strategis program studi dengan rentang waktu tertentu. Setiap pencapaian dalam satu tahapan akan menentukan implementasi tahapan berikutnya

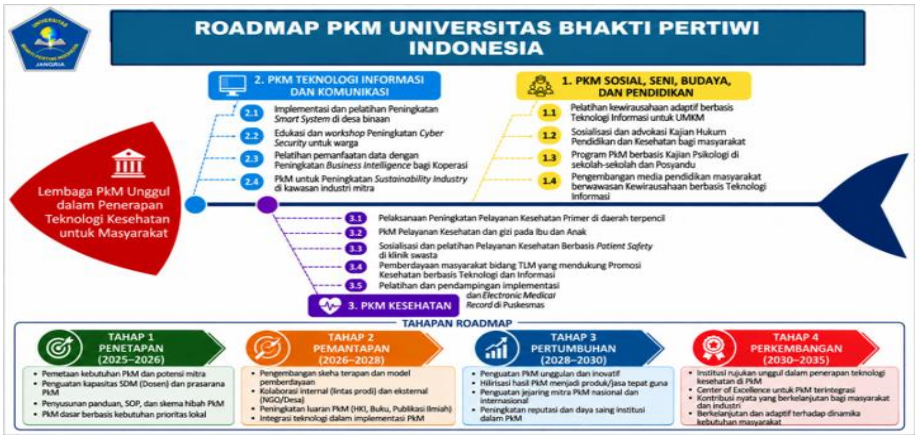

Gambar 2. Model roadmap PkM

2.Strategi Pelaksanaan Kegiatan PkM UPPS

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun strategi/tahapan PkM sebagai berikut (lihat Tabel 6).

Tabel 6. Tahap Pelaksanaan Roadmap PkM

Nama UPPS (Fakultas/Prodi)	Strategi Implementasi PkM	Bentuk Kegiatan Nyata	Target Mitra Strategis
UPPS Kesehatan	Hilirisasi Protokol Klinis: Menerapkan hasil riset pelayanan primer dan keselamatan pasien langsung ke faskes.	• Pendampingan standarisasi *Patient Safety*. • Edukasi kesehatan Ibu & Anak berbasis aplikasi digital.	Puskesmas, Posyandu, Klinik Pratama, & RS KIA.
UPPS Teknologi Informasi	Digitalisasi Infrastruktur Mitra: Membangun ekosistem digital yang aman dan cerdas bagi mitra kesehatan/publik.	• Instalasi & pelatihan *Electronic Medical Record* (EMR). • Workshop keamanan data siber bagi staf administrasi faskes.	Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, & Startup Med-Tech.
UPPS Sosial & Pendidikan	Edukasi Regulasi & Ekonomi Kreatif: Memperkuat aspek hukum dan kemandirian ekonomi berbasis teknologi.	• Sosialisasi hukum perlindungan data pasien. • Pelatihan kewirausahaan digital bagi kader kesehatan/UMKM.	Kelompok Masyarakat, UMKM, & Lembaga

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan, maka disusun strategi capaian setiap tahun sebagai berikut:

Tabel 7. Strategi Capaian Setiap Tahun PkM

INDIKATOR	TAHUN				
	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap	10	20	30	40	50

Jumlah PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran	10	20	30	40	50
Jumlah PkM yang bersumber dari hasil penelitian	10	20	30	40	50
Jumlah PkM dosen per tahun	49	90	90	90	90
Jumlah proposal PkM yang diajukan pada hibah eksternal	20	30	40	50	60
Jumlah PkM dosen dengan pendanaan eksternal dalam negeri	5	5	8	10	15
Jumlah PkM dosen kerjasama dengan eksternal luar negeri/institusi lain dalam negeri	5	5	8	10	15
Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan nasional terakreditasi	30	60	70	80	90
Jumlah publikasi di media massa	2	5	8	10	12
Jumlah publikasi dosen dalam bentuk Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN	40	50	60	70	80
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	20	30	40	50	60
Jumlah hasil PkM yang memiliki potensi komersialisasi	2	4	6	8	10
Persentase Karya dosen tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat	2	4	6	8	10
luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	2	4	6	8	10
Jumlah layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional	0	0	1	2	3
Jumlah program pemberdayaan masyarakat, KKN tematik, pelatihan, atau layanan yang berkontribusi pada SDG	30	60	70	80	90

BAB V
FAKTOR PENDUKUNG

Pelaksanaan *Roadmap* penelitian dan PkM Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia, khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* penelitian dan PkM, yaitu: (1). Pendanaan, (2). Sarana dan Prasarana.

A. Pendanaan

Program-program penelitian dan PkM yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* penelitian dan PkM memerlukan dukungan pendanaan.

Berikut uraian untuk pendanaan:

1. Internal: Dana kampus (SPP) untuk pemicu awal riset dosen/mahasiswa.
2. Pemerintah: Kejar hibah dari Kemendikbud atau BRIN (kompetisi nasional).
3. Industri: Perusahaan bayar kampus untuk riset produk mereka (Simbiosis).
4. Mandiri: kerjasama hasil riset atau dapet royalti dari paten

B. Sarana dan Prasarana

"Sarana dan prasarana bukan sekadar deretan fisik bangunan, melainkan ekosistem vital yang menentukan batas kecepatan inovasi sebuah universitas. Dalam roadmap ini, pengembangan sarpras diarahkan pada prinsip berbagi sumber daya dan digitalisasi, guna memastikan setiap peneliti dan pengabdi memiliki akses terhadap instrumen standar untuk menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat." Untuk mencapai visi tersebut, fokus pengembangan fasilitas dibagi menjadi empat pilar utama:

1. Laboratorium Terpadu (*Central Lab*)**:** Mengalihkan konsep lab terpadu agar semua jurusan menjadi satu pusat laboratorium yang bisa digunakan lintas disiplin ilmu. Ini lebih hemat biaya dan mendorong kolaborasi riset yang lebih luas.

2. Akses Digital & Repositori**:** Menjamin ketersediaan langganan jurnal internasional bereputasi (seperti Scopus atau ScienceDirect) agar referensi riset dosen dan mahasiswa selalu mutakhir.
3. Inkubator Bisnis & Inovasi**:** Menyediakan ruang kerja dan bengkel purwarupa (prototipe) untuk menyulap ide penelitian menjadi produk yang siap diuji coba ke pasar atau industri.
4. Fasilitas Pengabdian Kendaraan**:** Pengadaan unit kendaraan atau alat angkut khusus untuk membawa teknologi hasil riset kampus langsung ke lokasi desa binaan, memastikan manfaat ilmu pengetahuan menjangkau masyarakat luas.

BAB VI
PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan dokumen yang dikembangkan sebagai inspirasi bagi UBPI dalam mengembangkan penelitian dan PkM, khususnya penelitian dan PkM pada program studi dan dosen/peneliti. Melalui pengembangan dokumen ini, diharapkan pengembangan penelitian dan PkM menjadi lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam hal peningkatan mutu penelitian dan PkM. Dengan tersedianya *roadmap* penelitian dan PkM, maka peningkatan mutu berkelanjutan bidang penelitian dan PkM akan berjalan dengan baik sehingga diharapkan dapat mendukung visi dan misi UBPI.

A. Kesimpulan

Roadmap Penelitian dan PkM ini merupakan kompas strategis untuk mentransformasi universitas dari institusi pengajaran menjadi pusat inovasi yang berdampak nyata. Melalui penguatan kapasitas internal, peningkatan kualitas publikasi, hingga hilirisasi riset ke industri dan masyarakat, universitas berkomitmen untuk meningkatkan seluruh target yang disusun bermuara pada satu tujuan: menghasilkan ilmu pengetahuan yang solutif dan teknologi yang bermanfaat bagi kemandirian bangsa.

B. Implementasi

Keberhasilan roadmap ini akan diwujudkan melalui langkah-langkah konkret, yaitu:

1. Integrasi Program: Menyelaraskan tema penelitian dosen dengan kurikulum mahasiswa dan agenda pengabdian masyarakat.
2. Dukungan Pendanaan & Sarpras: Mengalokasikan anggaran internal secara kompetitif serta menyediakan laboratorium terpadu yang dapat diakses lintas disiplin.
3. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan audit kinerja tahunan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai jadwal (milestone) yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 *tentang Pendidikan Tinggi.* Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 *tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.*

Kemendikbudristek RI. (2024). *Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024 (Revisi Terbaru)*. Jakarta: Kemendikbudristek. (Fokus pada Indikator Kinerja Utama/IKU).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). (2020). *Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri.* Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN. (2024). *Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045.* Jakarta: Lembaran Negara.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 *tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta menyelaraskan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045."*